
Pariwisata Sungai

Najuah

e-mail: 2010128120006@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Destinasi wisata Menurut Undang-Undang Kepariwisataan No. 10. Tahun 2009 (pasal 1 ayat 6) menyatakan bahwa daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata. Pariwisata Secara umum, pengertian “pariwisata” adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang (wisatawan) untuk mengunjungi tempat wisata di daerah objek wisata yang dikunjungi dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan yang bersifat sementara. Namun, dengan berkembangnya Ilmu Pariwisata, Pariwisata bisa memiliki beberapa banyak pengertian dalam pemikiran manusia. Bukan hanya sebagai suatu perjalanan melainkan pariwisata bisa dikatakan sebuah bisnis yang bisa dikelola oleh industri pariwisata. Kawasan tepi sungai di Kota Teluk Kuantan dapat dikembangkan, mengingat posisinya yang strategis, hal ini dapat menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi kawasan tepi sungai ini untuk rekreasi. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek obyek yang dikembangkan berupa obyek-obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata. Kawasan tepi sungai di Kota Teluk Kuantan dapat dikembangkan, mengingat posisinya yang strategis, hal ini dapat menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi kawasan tepi sungai ini untuk rekreasi. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek obyek yang dikembangkan berupa obyek-obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata.

Kata kunci: Manfaat Sungai, Sumber Pecaharian, Destinasi Wisata

Abstract

Tourist Destinations According to the Tourism Law no. 10. Year 2009 (article 1 paragraph 6) states that tourism destination areas, hereinafter referred to as Tourism Destinations, are geographical areas located within one or more administrative areas of public facilities, tourism facilities, accessibility, and communities that are interrelated and complement the realization of tourism. In general, the notion of "tourism" is a journey made by a person (tourist) to visit tourist attractions in the tourist attraction area visited with the intent and purpose of obtaining temporary satisfaction and pleasure. However, with the development of Tourism Science, Tourism can have several meanings in human thought. Not only as a trip but tourism can be said to be a business that can be managed by the tourism industry. The riverside area in Teluk Kuantan City can be developed, given its strategic position, this can attract visitors to visit this riverside area for recreation. Tourism development can be carried out in accordance with the potential of tourism resources owned, for example in the form of natural tourism, cultural tourism or artificial tourism if the objects developed are objects that are deliberately made for tourism activities. The riverside area in Teluk Kuantan City can be developed, given its strategic position, it can attract visitors to visit this riverside area for recreation. Tourism development can be carried out in accordance with the potential of tourism resources owned, for example in the form of natural tourism, cultural tourism or artificial tourism if the objects developed are objects that are deliberately made for tourism activities.

Keywords: River Benefits, Sources Of Livelihood, Tourist Destinations.

Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, setiap warga negara termasuk peserta didik diuntut untuk mempunyai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bukan hanya sebagai warga negara, tetapi juga sebagai warga dunia, sehingga kehidupan peserta didik dapat lebih fungsional dan lebih bermakna. beberapa keterampilan yang perlu dilakukan pada era globalisasi pengembangan keterampilan sosial pada siswa dapat dilakukan melalui permainan. melalui permainan anak dapat berbagi perasaan, kegembiraan atau kesedihan sesaat bermain dan melibatkan interaksi dengan teman-teman sebaya. suasana tersebut dapat ditemui dalam permainan tradisional (Mutiani dkk., 2022).

Salah satu ciri yang menonjol dari permainan tradisional adalah dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bertatap muka, keadaan ini memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan teman bermainnya. sejumlah keterampilan yang dituntut untuk dimiliki sebagai warga negara pada era globalisasi ternyata membawa pengaruh terhadap dunia pendidikan. sekolah dituntut untuk dapat mempersiapkan peserta didik sehingga dapat ikut aktif pada era globalisasi, semakin maju dan kompleksnya dunia pendidikan khususnya sekolah dasar (SD), telah menciptakan paradigma bahwa keberhasilan anak ditentukan secara akademis yang diukur melalui kecerdasan kognitif berdasarkan angka rapor maupun hasil test saat ujian. nyatanya dalam kehidupan sehari-hari anak juga perlu mengembangkan kecerdasan afektif dan psikomotorik, guna mengimbangi kemampuan anak dalam memahami suatu teori dan praktik. salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan afektif dan psikomotorik anak tanpa meninggalkan kemampuan kognitif yaitu melalui kegiatan bermain atau bisa diwujudkan dalam bentuk permainan tradisional, melalui permainan tradisional juga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya (Rut dkk., 2020).

Anak-anak selalu menghadapi perkembangan yang berbeda. Kunci dari anak yang sosial yaitu memiliki keterampilan seperti mendengarkan dengan hati-hati, merespons dengan penuh pertimbangan kepada orang lain, mengenali perilaku non-verbal dan verbal secara beragregasi, bekerja sama, sesuai ketegasan, dan secara efektif mengatur sendiri emosi dan perilaku, mereka cenderung memiliki perkembangan, cara dia berteman, membentuk kelompok dan atau grup (Rusmaniah dkk., 2021). Hubungan dengan teman dapat terjalin dengan baik karena beberapa hal yaitu kesamaan usia anak, situasi, keakraban, ukuran, dan kelompok tertentu (Firdausi & Taufina, 2020).

Destinasi wisata Menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10. Tahun 2009 (pasal 1 ayat 6) menyatakan bahwa daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata (Azwar, 2017). Pariwisata Secara umum, pengertian "pariwisata" adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang (wisatawan) untuk mengunjungi tempat wisata di daerah objek wisata yang dikunjungi dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan yang bersifat sementara (Sari dkk., 2022). Namun, dengan berkembangnya Ilmu Pariwisata, Pariwisata bisa memiliki beberapa banyak pengertian dalam pemikiran manusia. Bukan hanya sebagai suatu perjalanan

melainkan pariwisata bisa dikatakan sebuah bisnis yang bisa dikelola oleh industri pariwisata (Putro dkk., 2021).

Metode

Didalam penelitian yang didapat oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan searching melalui Google Cendekia dan Academia. Dan dicari melalui kata kunci “manfaat sungai, sumber pecaharian, destinasi wisata” Didalam penelitian yang didapat oleh penulis Dari jurnal yang didapat, karena jurnal-jurnal tersebut memenuhi kriteria yang diinginkan untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan jelas metode, jenis penelitian, teknik penelitian, teknik penumpulan data dan juga hasil penelitiannya (Ramadhani, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Kawasan tepi sungai dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dikembangkan potensinya terutama didalam bidang pariwisata. Kawasan tepi sungai dapat dikembangkan, mengingat karena memiliki posisi yang strategis, hal ini dapat menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi kawasan tepi sungai ini untuk rekreasi . Selain merupakan salah satu tujuan obyek wisata, kawasan tepi sungai ini juga dapat dijadikan sebagai *waterfront city* guna sebagai kawasan hiburan dengan berbagai macam aktivitas pendukungnya. Peranan sektor pariwisata dalam menunjang pembangunan nasional terus meningkat. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan non-migas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis yang lain, misalnya menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pelestarian lingkungan hidup, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek obyek yang dikembangkan berupa obyek-obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata. Aktivitas yang dilakukan di obyek-obyek tersebut umumnya adalah untuk bersantai, bermain, mempelajari kebudayaan dan peninggalan masa lalu atau hanya sekedar melihat-lihat panorama alam dan lingkungan. Beberapa kegiatan tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai aktivitas rekreasi. Rekreasi alam dapat diartikan sebagai suatu bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli maupun buatan manusia. Sedangkan obyek wisata alam adalah alam beserta ekosistemnya baik asli maupun buatan manusia yang mempunyai daya tarik untuk dilihat dan dikunjungi wisatawan (Abbas, Jumriani, dkk., 2021). Pembangunan dan pengembangan kawasan tepi sungai harus mengacu pada suatu perencanaan pembangunan berkelanjutan wilayah sungai dengan memperhatikan daya dukung fisik ekosistem sungai, serta memperhatikan dampak-dampak yang ditimbulkannya (Niliyani dkk., 2022). Proses pembangunan akan berkaitan erat dengan aspek lingkungan, baik lingkungan fisik alam maupun lingkungan sosial budaya yang dinamis (Fandeli, 2000). Selain itu, di kawasan tepi sungai ini setiap tahunnya diadakan event nasional untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021). Hal ini merupakan momen yang sangat tepat untuk menarik para wisatawan datang ke wisata tersebut sekaligus ajang promosi pariwisata (Lasdy dkk., 2022). Dengan padatnya aktivitas

pada kawasan tepi sungai akan menghidupkan juga kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya seperti pembuatan kerajinan tangan, home industry, souvenir khas Kota Teluk kuantan, serta sektor riil lainnya (Putro, Rusmaniah, Mutiani, Jumriani, dkk., 2022). Kawasan *waterfront city* diharapkan dapat menciptakan nilai ekonomi dan daya tarik bagi kota itu sendiri (Riswan dkk., 2022). Banyaknya wisatawan akan datang dengan keunikan dari penataan ruang ini selain itu, zona ekonomi yang baru juga dapat terbentuk dengan adanya perencanaan konsep ini (Istika dkk., 2022). Hal ini dapat berdampak juga pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakatnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Nadia dkk., 2022). Kawasan tepi air memiliki karakteristik/keunikannya tersendiri, tergantung dari keadaan geografis, sejarah serta budaya dan potensi-potensi lainnya yang dimiliki oleh kota tersebut (Syaharuddin dkk., 2022). Kawasan tepi air merupakan bagian elemen fisik kota yang sangat potensial untuk dikembangkan dan dijadikan suatu kawasan yang hidup dan tempat berkumpulnya masyarakat (Subiyakto dkk., 2020). Maka dari itu diperlukan sebuah penelitian yang lebih mendalam mengenai kawasan tepi sungai untuk dikembangkan sebagai kawasan rekreasi tepi sungai dalam mendukung sebagai *waterfront city*, sehingga dalam konteks pengembangan wilayah perlu dilakukan analisis pengembangan kawasan rekreasi ataupun pengembangan wilayah sekitarnya melalui analisis mengenai kondisi fisik, potensi, maupun permasalahan yang dihadapi (Putro, Rusmaniah, Mutiani, Abbas, dkk., 2022).

Menurut Susanto (2016:6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. Akbar dan Sriwiyana (2010:75) menegaskan IPS adalah perwujudan dari pendekatan interdisipliner dari berbagai konsep ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah. Paul Mathias dalam Buchari Alma (2009:17) menyatakan bahwa “*The study of man in society in the past, present and future, studi sosial emerges as a subject of prime importance for study in school*”. Pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengangkat konsep-konsep, teori-teori ilmu sosial secara terintegrasi guna memahami, mempelajari, memikirkan pemecahan masalah-masalah yang ada di masyarakat, sehingga memberi kepuasan bagi personal dan bagi masyarakat secara keseluruhan. Tujuan pendidikan IPS sebagaimana dirumuskan NCSS yang dikutip Maryani (2011:13) adalah: Menjadikan warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab, Memberikan pengetahuan dan pengalaman hidup karena mereka adalah bagian dari petualangan hidup manusia dalam perspektif ruang dan waktu, Mengembangkan berpikir kritis dari pemahaman sejarah, geografi, ekonomi, politik dan lembaga sosial, tradisi dan nilai-nilai masyarakat dan negara sebagai ekspresi kesatuan dari keberagaman (Rusmaniah, 2017), Meningkatkan pemahaman tentang hidup bersama sebagai satu kesatuan dan keberagaman sejarah kehidupan manusia di dunia, dan Mengembangkan sikap kritis dan analitis dalam mengkaji kondisi manusia (Abbas, 2018).

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah secara umum yaitu untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam masyarakat yang demokratis dan multi kultur (Rusmaniah & Nugroho, 2022). Melihat tujuan yang ada, dalam pembelajaran IPS guru harus mampu mengembangkan segenap potensi peserta didik menuju pembentukan pribadi yang

baik sebagai individu, anggota masyarakat dan sebagai warga negara (Putro, Rusmaniah, Subiyakto, & Putra, 2022). Upaya Guru IPS Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1), menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Umami & Musyarofah, 2020). ada empat poin yang harus diperhatikan: Social Studies merupakan pengkajian yang terpadu atau terintegrasi, misi utama dalam Social Studies adalah untuk membantu mewujudkan good citizenship, sumber kajian utama konten Social Studies diambil dari Social Sciences dan Humanities. sebagai upaya mewujudkan warga negara yang demokratis, terbuka peluangnya dalam perbedaan orientasi, maupun metode pembelajarannya (Syaharuddin & Mutiani, 2020).

Simpulan

Kawasan tepi sungai di Kota Teluk Kuantan dapat dikembangkan, mengingat posisinya yang strategis, hal ini dapat menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi kawasan tepi sungai ini untuk rekreasi. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek obyek yang dikembangkan berupa obyek-obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata. Selain itu, di kawasan tepi sungai ini setiap tahunnya diadakan event nasional yang diikuti oleh berbagai desa baik yang berada di dalam Kota Teluk Kuantan maupun desa-desa diluar Kota Teluk Kuantan bahkan Negara tetanggapun juga ikut memeriahkan event yang bernama Pacu Jalur. Maka dari itu diperlukan sebuah penelitian yang lebih mendalam mengenai kawasan tepi sungai Kota Teluk Kuantan untuk dikembangkan sebagai kawasan rekreasi tepi sungai dalam mendukung Kota Teluk Kuantan sebagai waterfront city, sehingga dalam konteks pengembangan wilayah perlu dilakukan analisis pengembangan kawasan rekreasi ataupun pengembangan wilayah sekitarnya melalui analisis mengenai kondisi fisik, potensi, maupun permasalahan yang dihadapi.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. <http://eprints.ulm.ac.id/4162/>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144>
- Azwar, H. (2017). POTENSI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI DESTINASI PARIWISATA IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 9(1), 54–67. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss1/45>

- Fandeli, C. (2000). Pengertian dan konsep dasar ekowisata. *Yogyakarta, Fakultas Kehutanan UGM*.
- Firdausi, M., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Turnament untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 794–800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.455>
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902>
- Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4192>
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 126–133. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4903>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). *PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN*. 7(3).
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Jumriani, J., & Subiyakto, B. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20384>
- Ramadhani, Y. P. (2020). MODEL PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 248–255. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.451>

- Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705>
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02).
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151–158. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831>
- Rut, N., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Silaban, P. (2020). PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 449–455. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.568>
- Sari, L., Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Rusmaniah, R. (2022). Culinary Distribution in Minggu Raya Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 128–134.
- Subiyakto, B., Abbas, E. W., Arisanty, D., Mutiani, M., & Akmal, H. (2020). *Sungai dan Kehidupan Masyarakat Banjar: Penguatan Lokalitas dalam Wacana Pendidikan IPS yang Responsif*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/18635>
- Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi* (B. Subiyakto & E. W. ABBAS, Ed.). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/8545/>
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 367–374. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029>
- Umami, I., & Musyarofah. (2020). Upaya Guru IPS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di MTs Rogojampi Banyuwangi Tahun 2019. *Heritage*, 1(1), 73–88. <https://doi.org/10.35719/hrtg.v1i1.3>